

**ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN *TIME SERIES APPROACH*
(TSA) DAN *CROSS SECTIONAL APPROACH* (CSA) DALAM PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2016-2020)**

Oleh

Ni Nyoman Narayani Adhitrie, NIM 1817051150

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Du Pont System dengan menggunakan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach guna melakukan penilaian kinerja finansial perseroan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk timeframe (CSA) 2016–2020. Riset ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan metodologi deskriptif. BEI digunakan sebagai populasi dan sampel penelitian untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Terkait dengan populasi pada riset ini ialah website dan entitas makanan serta minuman yang telah didaftarkan pada BEI untuk periode 2016–2020. Tujuh perusahaan dari sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menjadi sampel. Metode dokumentasi dan pendekatan observasi non-partisipatif dipergunakan pada saat mengumpulkan atau pendataan dalam riset ini Tentukan nilai TATO, NPM, Equity Multiplier, dan ROI setelah data terkumpul (ROI). Untuk menarik kesimpulan, data selanjutnya akan dibandingkan dengan analisis Time Series Aproach (TSA) dan analisis Cross Sectional Aproach (CSA). Menurut hasil penelitian, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Akasha Wira Internasional Tbk semuanya memiliki nilai yang berada diatas skor *mean* industri sebesar 0,67%, menyatakan bahwasannya mereka akan berkinerja baik baik dalam Pendekatan Time Series dan Lintas Sektoral. Pendekatan 2016 hingga 2020. Dapat dikatakan bahwa Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Delta Djakarta Tbk, Campina Ice Cream Industry Tbk, dan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk berkinerja buruk dalam Pendekatan Time Series dan Pendekatan Cross-Sectional selama tahun 2016 -Periode 2020 karena nilainya dibawah diatas nilai mean senila 0,67%.

Kata Kunci : Du Pont System, Penilaian Kinerja, *Time Series Approach*, *Cross Sectional Approach*

ABSTRACT

This study uses the Du Pont System analysis approach using the Time Series Approach (TSA) and the Cross Sectional Approach to assess the financial performance of food and beverage industry companies listed on the IDX for the 2016–2020 timeframe (CSA). This research combines a quantitative approach with a descriptive methodology. The IDX is used as the population and research sample for 2016 to 2020. Related to the population in this research are websites and food and beverage entities that have been registered on the IDX for the 2016–2020 period. Seven companies from the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period were sampled. Documentation methods and non-participatory observation approaches are used when collecting or collecting data in this research. Determine the value of TATO, NPM, Equity Multiplier, and ROI after the data is collected (ROI). To draw conclusions, the data will then be compared with Time Series Approach (TSA) analysis and Cross Sectional Approach (CSA) analysis. According to research results, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, and Akasha Wira Internasional Tbk all have scores that are above the industry mean score of 0.67%, stating that they will perform well in both the Time Series and Cross-Sectoral Approaches. Approach 2016 to 2020. It can be said that Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Delta Djakarta Tbk, Campina Ice Cream Industry Tbk, and Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk performed poorly in Time Series Approach and Cross-Sectional Approach during 2016-2020 Period because the value is below the mean value of 0.67%.

Keywords: *Du Pont System, Performance Assessment, Time Series Approach, Cross Sectional Approach*

